

Volume 9 No: 2 April 2017

ISSN : 2087-0957

SOSIALITA

Jurnal Ilmu Administrasi



JIA

Vol. 9

No. 2

Hlm 1- 72

Bandar Lampung, April 2017

ISSN 2087-0957

DITERBITKAN OLEH :
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

Volume 9 No: 2 April 2017

ISSN : 2087-0957

SOSIALITA

Jurnal Ilmu Administrasi

JIA	Vol : 9	No : 2	Hlm 1- 72	Bandar Lampung, April 2017	ISSN : 2-087-0957
------------	----------------	---------------	------------------	-----------------------------------	--------------------------

**DITERBITKAN OLEH :
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

SOSIALITA

JURNAL ILMU ADMINISTRASI

Jurnal **SOSIALITA** diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Bandar Lampung.

Susunan Personalia

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Bandar Lampung

Dewan penyunting

Ketua Penyunting : Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Wakil Ketua Penyunting : Drs. Suwandi, M.M

Anggota : Drs. Soewito, M.M

Penyunting Ahli : Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si (Universitas Bandar Lampung)
Dr. Supriyanto, M.Si (Universitas Bandar Lampung)
Dr. Suropto, S.Sos., M.AB (Universitas Lampung)

Administrasi dan Distribusi : Maslechah

Alamat Redaksi:

Gedung Rektorat Lantai 6. FISIP Universitas Bandar Lampung
Jalan ZA. Pagar Alam No: 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung
Telp : 0721 771331

DAFTAR ISI

No	Judul	Hal
1	Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebelum dan Setelah Merger Pada perusahaan Go Public Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012	1
2	Revitalisasi Bisnis Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Oleh; DRS. ACHMAD ZACHRUDDIN, M.M	10
3	Upaya Transformasi Birokrasi Pemerintah Sebagai Unit Pelayan Publik Oleh : DRS. RUSDAN, M.SI	18
4	Refleksi Etika Bisnis Dalam Perspektif Moral Dan Spiritual (Syariah) Oleh. MUHAMMAD MACHRUS, SE.,M.SI	29
5	Analisis Pengaruh Arus Kas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2014 Oleh. MEDYA DESTALITA, ZAKIE MUHAMMAD	39
6	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Bandar Lampung) Oleh; SUPRIYANTO, ELFIRA	50
7	Penguatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Produk Unggulan Di Kota Bandar Lampung oleh : AGUS PURNOMO	64

JIA	Vol : 9	No : 2	Hlm 1- 72	Bandar Lampung, April 2017	ISSN : 2-087-0957
-----	---------	--------	-----------	----------------------------	-------------------

BIODATA PENULIS

1. DRS. SOEWITO, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
2. DRS. ACHMAD ZACHRUDDIN, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS BATU RAJA
3. DRS. RUSDAN M.SI, DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG
4. MOHAMMAD MACHRUS, SE., M.SI, DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG
5. MEDYA DESTALISA, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG
6. SUPRIYANTO, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
7. AGUS PURNOMO, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
8. APRISA KUSUMAWATI, JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG
9. ZAKIE MUHAMMAD, JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

JIA	Vol : 9	No : 2	Hlm 1- 72	Bandar Lampung, April 2017	ISSN : 2-087-0957
------------	----------------	---------------	------------------	-----------------------------------	--------------------------

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)*
SEBELUM DAN SETELAH *MERGER* PADA PERUSAHAAN
GO PUBLIC YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2010-2012

SOEWITO, APRISA KUSUMAWATI
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Lampung

ABSTRACT

The aims of this study was to knowing Company Performance Measurement through determine and analyze the differences in financial performance before and after the merger with Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) approach to the company which went public listed on the Stock Exchange and the merger. This research is a comparative with quantitative methods. The sample in this research using purposive sampling method amounted to 6 companies of the population of 82 companies, with data collection in the form of documentation in the form of the announcement of the merger, the share price and annual financial statements. The results of this study indicate that there are significant differences between the financial performance using the Economic Value Added (EVA) method before and after the merger, and there are significant differences between the financial performance using the Market Value Added (MVA) before and after the merger.

Keywords : Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Merger

I PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan dunia bisnis semakin maju pesat, salah satu penyebabnya adalah persaingan bebas, sehingga hal itu menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan-perusahaan, terutama dalam pengelolaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut menuntut setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat bertahan hidup,

berkembang dan berdaya saing. Salah satu bentuk strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan atau bahkan berkembang adalah dengan melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan proses perluasan atau pengembangan usaha untuk mencapai efisiensi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Ekspansi dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Ekspansi eksternal dapat dilakukan

dengan pengembangan usaha yang melibatkan pihak di luar organisasi, salah satunya adalah merger.

Definisi merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu badan perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau berakhir (Moin, 2003). Setelah dilakukan merger, kinerja keuangan perusahaan setelah merger seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger, karena ukuran perusahaan dengan sendirinya bertambah besar karena aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan digabung bersama.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang meliputi posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. EVA adalah laba bersih operasional sebelum bunga tetapi setelah pajak (NOPAT), dikurangi biaya modal berdasarkan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) dikali *invested capital* (Wet dan Hall, 2004). Sementara itu, *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah modal ekuitas investor yang telah diberikan oleh pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001).

Penelitian Zulvina dan Musdholifah (2010), menyatakan setelah merger terdapat perbedaan kinerja keuangan yang tercermin melalui peningkatan EVA dan MVA. Pivi Pincifal Yosef Traigan dan Wahyu Aro Prata, (2011) menghasilkan hasil kinerja keuangan perusahaan setelah merger secara umum EVA bernilai positif dan MVA juga secara umum bernilai positif.

Penelitian Raul, Anam Charan (2012) menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada sesudah merger yang diukur dengan menggunakan metode EVA, MVA dan RONW. Penelitian Funashor dan Yuniati (2014), menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada EVA setelah merger. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* (Eva) Dan *Market Value Added* (Mva) Sebelum Dan Setelah Merger Pada Perusahaan *Go Public* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2012

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah merger dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan *go public* yang tercatat di BEI dan melakukan merger?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan setelah merger dengan pendekatan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan *go public* yang tercatat di BEI dan melakukan merger?

II TINJAUAN PUSTAKA

1. MERGER

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas menyebut merger sebagai

penggabungan, akuisisi sebagai pengambilalihan dan konsolidasi sebagai peleburan (Moin, 2003). Pihak yang masih hidup atau yang menerima merger dinamakan *surviving firm* atau pihak yang mengeluarkan saham (*issuing firm*). Sementara itu perusahaan yang berhenti dan bubar setelah terjadinya merger dinamakan *merged firm*. Menurut Moin (2003), “*Surviving firm* dengan sendirinya memiliki ukuran (*size*) yang semakin besar karena seluruh aset dan kewajiban dari *merged firm* dialihkan ke *surviving firm*”. Oleh karena itu kinerja perusahaan pascamerger seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger.

2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangannya disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang (Aliminsyah dan Pandji, 2006). Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik dan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

3. Economic Value Added (EVA)

EVA atau NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi

(*operating costs*) dan biaya modal (*cost of capital*) (Tunggal, 2001). EVA merupakan salah satu jenis pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai (*value based*) dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Prinsip EVA memberikan sistem pengukuran yang baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi keuangan manajemen perusahaan karena EVA berhubungan langsung dengan nilai pasar sebuah perusahaan (Utomo, 1999). EVA merupakan metode keuangan yang memfokuskan penilaian kinerja keuangan pada nilai tambah dengan memperhitungkan biaya seluruh modal tanpa mengabaikan *cost of equity* seperti pada perhitungan metode laba akuntansi. EVA juga mendorong manajemen untuk berfokus pada proses dalam perusahaan yang menambah nilai dengan mengeliminasi aktivitas atau proses yang tidak menambah nilai, karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik. EVA memungkinkan manajer memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

4. Market Value Added (MVA)

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain memberi manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai

modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA) (Sartono, 2001). *Market Value Added* adalah nilai yang diperoleh pemegang saham, atau dengan kata lain *Market Value Added* adalah kekayaan yang dapat diciptakan perusahaan untuk pemegang saham (Young dan O'Bryne, 2001). *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah modal ekuitas investor yang telah diberikan oleh pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001). Semakin besar MVA, semakin baik. Nilai MVA akan positif jika nilai pasar lebih besar dibandingkan modal yang diinvestasikan pemegang saham dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika MVA negatif, berarti mengindikasikan seberapa besar kekayaan pemegang saham yang hilang (Young dan O'Bryne, 2001).

Hipotesis

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- Ha₁ :Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) sebelum dan setelah merger.
- Ho₁ :Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) sebelum dan setelah merger.
- Ha₂ :Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan

Market Value Added (MVA) sebelum dan setelah merger.

- Ho₂ :Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan *Market Value Added* (MVA) sebelum dan setelah merger.

III METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan riset komparatif. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 2.1.0. Sumber data penelitian ini berasal dari pengumuman merger yang diperoleh dari www.kppu.go.id dan www.sahamok.com, harga saham diperoleh dari www.finance.yahoo.com serta laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah merger.

Analisis Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Jika signifikansi < 0,05 maka terdapat perbedaan dengan data normal baku dengan kata lain data tersebut tidak normal. Sedangkan apabila signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan dengan data normal baku sehingga data dapat dikatakan normal. Ada dua syarat yang harus dipenuhi pada prosedur uji *kolmogorov-smirnov test*, yaitu:

1. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif.
2. Asumsi, uji *kolmogorov - smirnov test* mempunyai asumsi bahwa

parameter uji distribusi telah spesifik, ada beberapa prosedur tes distribusi parameter yang digunakan, yaitu normal, *poison*, dan *uniform*. Namun lebih sering digunakan adalah tes distribusi normal.

Namun, jika data berdistribusi tidak normal maka selanjutnya menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan sebuah tes statistik non-parametrik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan atau pengukuran ulang pada sampel tunggal untuk menilai apakah populasi mereka berbeda (yakni merupakan uji perbedaan pasangan). Menurut Wijaya (2011) jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan *wilcoxon signed rank test*, dengan kriteria: Jika nilai sig. < 0,05 maka data terdistribusi secara normal dan jika nilai sig. > 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal

Pada penelitian ini data yang diuji uji menggunakan *kolmogorov smirnov test* dan *wilcoxon signed rank test* telah terdistribusi normal, maka selanjutnya data dilakukan uji beda dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Analisis Uji Hipotesis

Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berhubungan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan

yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001). Menurut Wijaya (2011) jika data berdistribusi normal maka menggunakan *paired sample t-test*, dengan kriteria pengujian: jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data (variabel yang diteliti). Berdasarkan jumlah populasi yaitu 82 perusahaan, yang memiliki kriteria sampel adalah 6 perusahaan yang menjadi sampel dengan masing-masing variabel sebanyak 18 kali pengamatan dalam kurun waktu 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah merger (2010-2012) nilai rata-rata (*mean*), median, nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*) dari variabel EVA sebelum dan setelah merger masing-masing sebesar 34,6446 dan 37,9875, 39,7165 dan 40,2487, 17,10 dan 24,95, 41,63 dan 42,42. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*), median, nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*) dari variabel MVA sebelum dan setelah merger masing-masing sebesar 27,7322 dan 28,6534, 28,5768 dan 29,0442, 24,20 dan 26,10, 29,98 dan 31,39

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Observations</i>
<i>EVA sebelum merger</i>	34,6446	39,7165	17,10	41,63	18
<i>EVA setelah merger</i>	37,9875	40,2487	24,95	42,42	18
<i>MVA sebelum merger</i>	27,7322	28,5768	24,20	29,98	18
<i>MVA setelah merger</i>	28,6534	29,0442	26,10	31,39	18

Sumber: SPSS. 2.1.0

Analisis Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan dengan data normal baku dengan kata lain data tersebut tidak normal. Sedangkan apabila signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan dengan data normal baku sehingga data dapat dikatakan normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Economic Value Added (EVA)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
EVA_Sebelum_Merger	,368	18	,000
EVA_Setelah_Merger	,321	18	,000

Sumber: SPSS 2.1.0

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2 dapat terlihat bahwa data *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger berdistribusi tidak normal. Tidak normalnya data tersebut saat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov test*, maka selanjutnya data dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Economic Value Added (EVA) Signed Rank Test Statistics^a

	EVA_Sesudah_Merger - EVA_Sebelum_Merger
Asymp. Sig. (2-tailed)	-2,678 ^b ,007

Sumber: SPSS. 2.1.0

Berdasarkan tabel 3 dapat terlihat bahwa data *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger telah terdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai signifikansi dari semua periode menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, yaitu sebesar 0,007. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang nyata antara EVA

sebelum dan sesudah, atau dengan kata lain data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Market Value Added (MVA)

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
MVA_Sebelum_Merger	,138	18	,116
MVA_Setelah_Merger	,149	18	,200

Sumber: SPSS 2.1.0

Berdasarkan tabel 4 dapat terlihat bahwa data *market value added* (MVA) sebelum dan setelah merger telah terdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai signifikansi dari semua periode menunjukkan nilai $> 0,05$ atau 5%.

Uji Hipotesis

Penelitian ini akan membandingkan EVA selama 3 tahun sebelum dan 3 tahun setelah merger dengan menggunakan alat uji statistik parametrik yaitu *paired sample t-test*. Apabila hasil statistik menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test Economic Value Added (EVA) Sebelum dan Setelah Merger

	Paired Differences		T	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence interval of the Difference				
	Lower	Upper			
EVA sebelum merger	5,8517	,8341	2,811	17	,012
EVA setelah merger	3	8			

Sumber: SPSS 2.1.0

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui perbandingan *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan

dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger yang ditandai dengan ditolaknya H_{01} dan diterimanya H_{a1} karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% yaitu sebesar 0,012.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample T-Test Market Value Added (MVA) Sebelum dan Setelah Merger

	Paired Differences		T	Df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence interval of the Difference				
	Lower	Upper			
MVA sebelum merger	1,6459	,1964	2,68	17	,016
MVA setelah merger	4	5	2		

Sumber: SPSS 2.1.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui perbandingan *market value added* (MVA) sebelum dan setelah merger menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan menggunakan metode *market value added* (MVA) sebelum dan setelah merger yang ditandai dengan ditolaknya H_{02} dan diterimanya H_{a2} karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% yaitu sebesar 0,016.

PEMBAHASAN

1. *Economic Value Added* (EVA)

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger pada periode penelitian tiga tahun sebelum merger dan tiga tahun setelah merger. Hal ini berarti dalam jangka waktu tiga tahun setelah perusahaan melakukan merger, sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan

peningkatan EVA. Optimalnya kinerja keuangan setelah merger dengan metode EVA disebabkan karena perusahaan pengambil alih (*surviving firm*) telah melakukan analisis secara tepat terhadap perusahaan target yang akan diambil alih (*merged firm*), diantaranya perusahaan pengambil alih (*surviving firm*) melakukan merger dengan perusahaan yang memiliki kegiatan operasi yang sama maupun merger dengan perusahaan yang kegiatan operasionalnya berbeda tetapi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan yang mengambil alih (*surviving firm*) sehingga dapat memperoleh efisiensi biaya tanpa melakukan penambahan modal karena aktiva tetap yang dimiliki perusahaan yang diambil alih dapat menunjang kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan EBIT, NOPAT yang kemudian dapat meningkatkan EVA, dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan laba operasional yang dapat meningkatkan NOPAT dan menimbulkan efisiensi biaya dengan tidak menambah investasi yang tidak menambah nilai sehingga dapat mengurangi biaya modal yang memengaruhi biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) sehingga dapat meningkatkan EVA.

Selain itu merger dengan perusahaan yang memiliki reputasi baik dan memiliki struktur modal yang kuat dapat meningkatkan EVA perusahaan, karena setelah merger output yang dihasilkan perusahaan ataupun kegiatan yang dilakukan perusahaan menjadi perhatian oleh investor atau masyarakat dan lebih memudahkan dalam mendanai suatu aktivitas atau investasi yang akan dilakukan perusahaan sehingga dapat meningkatkan EVA dan meningkatkan nilai perusahaan. Serta perusahaan pengambil alih (*surviving firm*) mampu memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan pemegang saham (*cost of capital*) dengan tingkat risiko yang

dihadapi perusahaan atas tindakan dan strategi merger, sehingga dapat meningkatkan EVA.

2. Market Value Added (MVA)

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *market value added* (MVA) sebelum dan setelah merger pada periode penelitian tiga tahun sebelum merger dan tiga tahun setelah merger. Hal ini berarti dalam jangka waktu tiga tahun setelah perusahaan melakukan merger, sudah memberikan hasil yang optimal yang ditandai dengan peningkatan MVA. Optimalnya kinerja keuangan setelah merger dengan metode MVA disebabkan manajemen perusahaan pengambil alih (*surviving firm*) mampu memperoleh nilai pasar saham perusahaan lebih besar dari modal yang diinvestasikan pemegang saham sehingga mampu menciptakan kekayaan bagi para pemegang saham, karena nilai pasar merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam hal ini adalah setelah perusahaan melakukan merger.

Kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang diinvestasikan pemegang saham juga dapat meningkatkan nilai pasar saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan MVA. Selain itu semakin banyak investor yang merespon positif atas kandungan informasi perusahaan terhadap prospek perusahaan yang melakukan merger, diwujudkan dengan peningkatan permintaan atau pembelian saham, yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan, sehingga MVA pun meningkat.

Serta faktor-faktor lain yang memengaruhi harga saham (nilai perusahaan) merupakan refleksi keberhasilan dari keputusan-keputusan strategis seperti, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan

dividen. Selain faktor internal, harga saham merupakan salah satu komponen yang memengaruhi MVA, dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi dimana perusahaan tersebut beroperasi, antara lain inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar valuta asing, kebijakan ekonomi, politik dan budaya turut dapat memengaruhi peningkatan MVA perusahaan.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan *economic value added* (EVA) sebelum dan setelah merger pada periode penelitian tiga tahun sebelum merger dan tiga tahun setelah merger.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan pendekatan *market value added* (MVA) sebelum dan setelah merger pada periode penelitian tiga tahun sebelum merger dan tiga tahun setelah merger.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Pandji. 2006. *Kamus Istilah Akuntansi*. CV Rama Widya. Bandung
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku 1 dan 2. Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga
- Funashor, Hanif, M dan Yuniati, Tri. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dengan Metode Economic Value Added*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 3, No. 4.
- Harahap, Sofyan S. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Moin, Abdul. 2003. *Merger, Akuisisi dan Divestasi* Jilid 1. Ekonisia, Yogyakarta.

- Raul, Anam Charan. 2012. *Impact Of M & A On Shareholders Wealth : Evidence From The Indian Banking Sector*. International Journal of Business Economics & Management Research, Vol. 2 Issue 5, May 2012.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10 Mengelola Data Statistik Secara Profesional*. Gramedia. Jakarta
- Sartono, R Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Pivi Princifal Yosef Tarigan dan Wahyu Ario Pratama 2011 , Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Ekonomi dan Keuangan Nol 3 No 3 tahun 2011 Universitas Sumatgera Utara Medan
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Memahami Konsep Value Added dan Value Based Management*. Harvarindo. Jakarta
- Utomo, Lisa Linawati. 1999. *Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, Mei 1999.
- Wet, de dan Hall. 2004. *The Relationship Between EVA, MVA and Leverage*. Meditari Accountacy Research (online). Vol. 12, No. 1. 2004.
- Wijaya, Toni. 2011. *Cepat Mengusai SPSS 19*. Cahaya Atma. Yogyakarta.
- Young, S. David, dan O'Bryne, Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Salemba Empat. Jakarta.
- Zulvina, Ayu Rakhmi dan Musdholifah. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT. Unilever Tbk*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Website:**
www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 20 Juni 2016.
www.finance.yahoo.com. Diakses pada tanggal 20 September 2016.
www.kppu.go.id. Diakses pada tanggal 18 Juni 2016.
www.sahamok.com. Diakses pada tanggal 19 Juni 2016.

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang ditulis dapat berupa hasil penelitian atau ide gagasan dibidang ilmu sosial, khususnya ilmu administrasi bisnis.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris maksimal 20 halaman quarto, spasi 1,5, huruf new roman dilengkapi abstrak dan kata kunci.
3. Nama penulis ditulis di bawah judul.
4. Artikel hasil penelitian sbb:
 - a. Judul
 - b. Nama penulis
 - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
 - d. Kata Kunci
 - e. Pendahuluan
 - f. Metode Penelitian
 - g. Pembahasan
 - h. Kesimpulan saran
 - i. Daftar Pustaka
5. Artikel (ide / gagasan)
 - a. Judul
 - b. Nama penulis
 - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
 - d. Kata Kunci
 - e. Pendahuluan
 - f. Sub Judul
 - g. Penutup
 - h. Daftar Rujukan
 - i. Lampiran
5. Artikel dikirim ke redaksi paling lambat dua bulan sebelum penerbitan

JIA	Vol : 9	No : 2	Hlm 1- 72	Bandar Lampung, April 2017	ISSN : 2-087- 0957
------------	----------------	---------------	----------------------	---------------------------------------	-------------------------------

